

## PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA SMA NEGERI 5 TUAL MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD

Malhain Jance Rahangmetan<sup>1</sup> dan Melkior N. N. Sitokdana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen  
Satya Wacana, Kota Salatiga*

<sup>1</sup>[rickyrahangmetan@gmail.com](mailto:rickyrahangmetan@gmail.com), <sup>2</sup>[melkior.sitokdana@uksw.edu](mailto:melkior.sitokdana@uksw.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang perencanaan strategis sistem informasi di SMA Negeri 5 Tual guna meningkatkan efisiensi layanan dan mendukung digitalisasi data sekolah. Metode yang digunakan meliputi analisis *SWOT*, *framework Ward and Peppard*, studi literatur, serta wawancara dengan pihak terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun pelayanan terhadap kebutuhan siswa tergolong sangat baik dan hubungan sosial dengan masyarakat sudah terjalin erat, masih terdapat beberapa kelemahan, seperti kurangnya pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran, keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami teknologi, serta sistem perpustakaan yang masih manual. Analisis *SWOT* mengidentifikasi 4 kekuatan, 4 kelemahan, 3 peluang, dan 3 ancaman, yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan portofolio SI meliputi Sistem Informasi Akademik, SI Manajemen, SI Perpustakaan, SI Keuangan, dan SI Penjadwalan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan pengembangan portofolio aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIA) dan penerapan strategi digitalisasi lainnya untuk mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan di SMA Negeri 5 Tual.

**Kata kunci :** *Perencanaan Strategis, Sistem Informasi, SMA 5 Tual, Analisis SWOT, Ward and Peppard, Digitalisasi Data, Sistem Informasi Akademik*

### ABSTRACT

*This study aims to design a strategic information system plan for SMA Negeri 5 Tual to improve service efficiency and support the digitalization of school data. The methods employed include SWOT analysis, the Ward and Peppard framework, literature review, and interviews with relevant stakeholders. The analysis results indicate that, while student services are delivered excellently and social relations with the community are well-established, several weaknesses remain, such as the underutilization of multimedia in the learning process, limited technological proficiency among human resources, and a manual library system. The SWOT analysis identified four strengths, four weaknesses, three opportunities, and three threats, which served as the basis for developing a strategic portfolio of information systems comprising the Academic Information System (AIS), Management Information System, Library Information System, Financial Information System, and Scheduling Information System. Based on these findings, this study recommends the development of the AIS application portfolio and the implementation of other digitalization strategies to enhance the quality of educational services at SMA Negeri 5 Tual.*

**Keywords :** *Strategic Planning, Information System, SMA 5 Tual, SWOT Analysis, Ward and Peppard, Data Digitalization, Academic Information System*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, peran sistem informasi dalam bidang pendidikan menjadi semakin penting. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah tidak hanya mempunyai fungsi penyampaian ilmu pengetahuan, namun juga memerlukan dukungan sistem informasi yang efisien untuk mengelola berbagai aspek operasional dan administrasi. Mulai dari pengelolaan data siswa, pengelolaan keuangan, hingga komunikasi antara sekolah dan orang tua, seluruh prosesnya memerlukan sistem informasi yang andal dan terintegrasi [1]. Perencanaan strategis sistem informasi di sekolah membantu meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta memperbaiki layanan pendidikan dan keamanan informasi. Dengan sistem yang terencana, proses administrasi lebih efektif, komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua lebih lancar, serta pengelolaan data lebih aman. Selain itu, strategi ini memastikan teknologi yang diterapkan selaras dengan visi dan misi sekolah, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi institusi pendidikan [2]

Oleh karena itu, banyak lembaga yang semakin giat menciptakan atau memanfaatkan sistem informasi agar kinerja lembaga dapat berjalan dengan baik, sistematis dan terkendali, yang hasil akhirnya akan berdampak pada kredibilitas lembaganya. Selain itu, melalui perencanaan strategis dan pengelolaan sistem informasi yang ada dan yang akan diterapkan, indikator keberhasilan institusi akan lebih mudah didapat. Selain itu, melalui perencanaan strategis sistem informasi, organisasi dapat memitigasi masalah yang mereka hadapi terkait dengan manajemen dan implementasi sistem informasi.[3]

Perkembangan teknologi informasi saat ini menyebabkan kebutuhan manusia terhadap teknologi juga semakin meningkat. Kemajuan teknologi informasi memberikan berbagai macam sumber informasi dan cara komunikasi kepada semua pihak. Pengguna informasi dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan.[4]

SMA NEGERI 5 TUAL adalah salah satu sekolah yang berupaya mengintegrasikan sistem informasi dan teknologi dalam setiap operasionalnya untuk mengoptimalkan layanan pendidikan. Sebagai institusi yang beroperasi di era digital, sekolah ini perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kinerja, salah satunya melalui pemanfaatan sistem informasi. Berlokasi di Jalan Chr. Rahanra, Kelurahan Rodal El, Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kota Tual, Maluku, SMA NEGERI 5 TUAL masih mengandalkan alat bantu seperti lembar kerja atau worksheet dalam pengolahan data akademik, termasuk pembagian kelas, penjadwalan, agenda kelas, pengolahan data siswa, dan penilaian. Namun, metode ini seringkali menyulitkan dalam pencarian serta pengolahan data, terutama ketika membutuhkan informasi dari lembar kerja lain yang tidak terintegrasi. Akibatnya, proses pengolahan data menjadi lebih lambat dan kurang efisien.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penelitian ini menerapkan metode *Ward and Peppard* dengan mengacu pada kebutuhan saat ini di SMA Negeri 5 Tual. Metode ini diawali dengan analisis terhadap kondisi sistem informasi (SI) yang telah berjalan namun dianggap kurang efektif, dilanjutkan dengan evaluasi pengolahan data

guna menilai tingkat optimalitas pemanfaatan SI/TI, serta perbandingan kecenderungan penggunaan SI/TI di sekolah lain. Kurangnya optimalitas pemanfaatan SI/TI seringkali disebabkan oleh orientasi sekolah yang lebih menitikberatkan aspek teknologi tanpa mengakomodasi kebutuhan bisnis yang relevan. Oleh karena itu, teknik analisis seperti *Value Chain* dalam metode *Ward and Peppard* digunakan untuk menilai lingkungan internal dan SWOT untuk mengevaluasi faktor internal serta eksternal SI/TI diusulkan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sejalan dengan tujuan institusional SMA Negeri 5 Tual. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi di SMA Negeri 5 Tual dengan harapan dapat memperkuat daya saing dan meningkatkan kualitas lulusan di era modern.

Penelitian berjudul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan Ward and Peppard* mengkaji perencanaan strategis sistem informasi di SMK Swasta Torsina. Studi ini memfokuskan analisis pada strategi bisnis, strategi teknologi informasi, strategi manajemen IS/IT, serta portofolio sistem informasi yang dipetakan berdasarkan tingkat kepentingannya. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan SMK Torsina dapat mempertahankan eksistensinya dan memberikan layanan optimal kepada seluruh stakeholder yang ada[3].

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Fauzi Amri membahas tentang merencanakan strategi sistem informasi yang ditujukan kepada SMK Utama Bekasi untuk meningkatkan daya saing sekolah dan kompetensi lulusan [10].

Penelitian dengan judul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan Metode Ward and Peppard pada SMAN 11 Luwu* bertujuan untuk mengembangkan perencanaan strategis sistem informasi guna meningkatkan daya saing sebagai sekolah menengah atas. Strategi yang disusun memanfaatkan sistem informasi secara menyeluruh dan mengadaptasi perkembangan tren teknologi terkini. Hasil penelitian berupa portofolio perencanaan strategis sistem informasi diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk optimalisasi kinerja institusi [11].

Penelitian lain yang berjudul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard* menghasilkan portofolio aplikasi yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perkembangan teknologi organisasi. Penelitian tersebut juga menyoroti pentingnya keselarasan antara sistem informasi dan proses bisnis untuk mendukung keunggulan organisasi dalam mencapai tujuan bisnisnya [12].

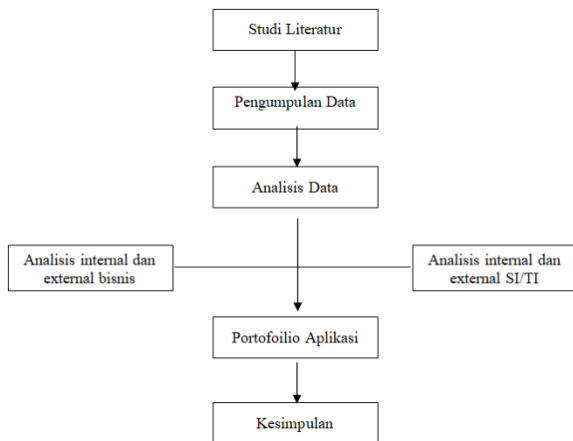
Selain itu, penelitian yang dilakukan di SMA Kalam Kudus Sukoharjo dengan judul *Perencanaan Strategi SI/TI dengan metode Ward and Peppard pada SMA Kalam Kudus Sukoharjo* menerapkan metode *Ward and Peppard* dengan mengintegrasikan analisis *SWOT* dan analisis *Value Chain*. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan rencana strategi SI/TI yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan institusi [13].

Meskipun banyak penelitian terdahulu telah membahas perencanaan strategis sistem informasi di sekolah-sekolah yang sudah mapan secara digital, masih terdapat kesenjangan riset dalam konteks penerapan strategi serupa di sekolah-sekolah dengan infrastruktur dan pemanfaatan

teknologi yang terbatas seperti SMA Negeri 5 Tual, yang hingga kini masih mengandalkan proses manual dalam manajemen akademiknya; oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana perencanaan strategis sistem informasi berdasarkan metode *Ward and Peppard* dapat diterapkan secara efektif di SMA Negeri 5 Tual untuk mendukung transformasi digital pendidikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Ward and Peppard* dengan tahapan penelitian sebagai berikut.

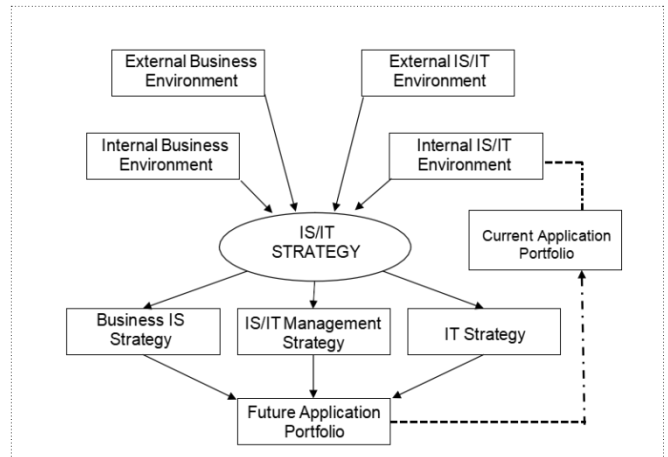


**Gambar 1.** Alur Penelitian

Tahap pertama adalah Studi Literatur di tahap ini dilakukan analisis terkait dengan penelitian ini dengan cara mencari informasi sebanyak banyaknya dari jurnal. Tahap berikutnya adalah pengumpulan Data dengan cara mengobservasi dan mewawancarai tenaga pengajar pada SMA NEGERI 5 TUAL.

Di tahap ketiga dilakukan analisis data menggunakan *SWOT*, *PEST*, *Value Chain* dan *McFarlan Strategic Grid*. Yang akan menghasilkan portofolio aplikasi.

Dan pada tahap terakhir dilakukan perencanaan strategi dengan menggunakan Metodologi *Ward and Peppard*.



**Gambar 2.** Model Strategis SI/TI

Analisis lingkungan internal bisnis merupakan suatu proses evaluasi yang menyeluruh terhadap berbagai faktor dan elemen yang terdapat di dalam organisasi dan memiliki potensi memengaruhi kinerja serta pencapaian tujuan strategis perusahaan. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, yang memungkinkan organisasi untuk merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan. Melalui evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dan mengembangkan strategi yang tepat guna meningkatkan kinerja serta daya saing dalam lingkungan industri yang kompetitif. Selain itu, dalam konteks perancangan sistem informasi, analisis lingkungan internal bisnis berperan penting dalam menyesuaikan implementasi teknologi dengan kebutuhan spesifik dan kondisi internal organisasi, sehingga sistem informasi yang dikembangkan dapat memberikan nilai tambah yang optimal dan mendukung pencapaian tujuan strategis secara menyeluruh [14].

Analisis lingkungan internal SI/TI merupakan suatu proses evaluatif yang komprehensif terhadap elemen-elemen internal organisasi yang berkaitan dengan

penerapan dan pengelolaan sistem informasi. Proses ini mencakup penilaian terhadap infrastruktur teknologi, ketersediaan serta kompetensi sumber daya manusia, dan efektivitas proses operasional yang mendukung sistem informasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi kekuatan yang dapat dimanfaatkan dan kelemahan yang perlu diatasi, sehingga organisasi dapat menyusun strategi pengembangan SI/TI yang sesuai dengan kondisi internalnya. Keunggulan pendekatan analisis ini terletak pada penekanan tidak hanya pada dinamika perkembangan teknologi terbaru, melainkan juga pada upaya optimalisasi teknologi yang telah ada [15].

Sedangkan proses keluaran dalam perencanaan strategis SI/TI menghasilkan dokumen yang mencakup beberapa komponen utama. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan panduan strategis dalam pengelolaan SI/TI agar selaras dengan visi dan misi organisasi. yaitu:[11]

1. Strategi Sistem Informasi (SI) Bisnis, yang menjelaskan bagaimana setiap unit atau fungsi bisnis memanfaatkan SI/TI untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, strategi ini mencakup deskripsi portofolio aplikasi serta arsitektur informasi yang mendukung operasional bisnis.
2. Strategi Teknologi Informasi (TI), yang berisi regulasi dan strategi pengendalian terhadap teknologi SI/TI, termasuk aspek pengelolaan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi.
3. Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup prinsip-prinsip umum yang diterapkan di seluruh organisasi guna memastikan konsistensi dalam penerapan praktik.

Untuk memastikan validitas dan

reliabilitas data, proses pengumpulan informasi dilakukan melalui triangulasi metode, yaitu wawancara terstruktur, observasi langsung, dan telaah dokumen internal sekolah. Wawancara dilaksanakan terhadap 8 responden yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tiga guru mata pelajaran, staf administrasi, pustakawan, dan teknisi laboratorium komputer. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran, penggunaan sarana TI, serta alur kerja pengelolaan data akademik. Keabsahan data wawancara dijaga melalui pencatatan verbatim dan konfirmasi ulang (member checking) kepada responden, sedangkan reliabilitas observasi diperkuat dengan penggunaan lembar observasi terstandar yang diisi secara konsisten oleh peneliti pada setiap sesi pengamatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisa PEST

Analisa PEST terdiri dari empat bagian, yang pertama Politik meliputi peraturan pemerintah dan kebijakan sekolah, Ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat, Sosial meliputi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sekolah, dan terakhir Teknologi diukur dengan teknologi terbaru.

##### 1. Politik

Zonasi, sitem ini diterapkan oleh pemerintah untuk penerimaan siswa baru yang berdomisili di sekitar lingkungan sekolah. Mengikuti perubahan kurikulum yang sudah ditentukan kementerian pendidikan.

##### 2. Ekonomi

Dana bantuan operasi sekolah yang berasal dari pemerintah pusat untuk mendukung operasional sekolah. Minat masyarakat yang sertambah untuk

menyekolahkan anak mereka di SMA NEGERI 5 TUAL. Kerja sama dengan Puskesmas.

3. Sosial

Masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan, ini membuat SMA NEGERI 5 TUAL menjadi salah satu SMA yang dipilih masyarakat. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila seperti: pembersihan tempat ibadah, pembersihan pantai, aksi sosial bantuan bencana, serta Promosi sekolah untuk calon siswa baru

4. Teknologi

Pembelajaran menggunakan multimedia, Aplikasi SIGAB(Sistem Informasi Gaya Belajar) serta Internet/wireless

3.2. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor internal yang dapat dioptimalkan, serta mengidentifikasi peluang strategis guna meminimalkan kelemahan yang ada dalam organisasi [16].

Tabel 1. Analisis SWOT di SMAN 5 Tual

		STRENGTHS (S)		WEAKNESSES (W)	
	S1	Banyak bakti sosial, hubungan baik dengan masyarakat.	W1	Komputer yang kurang di Lab dibandingkan dengan jumlah siswa per kelas.	
	S2	Kerjasama dengan puskesmas.	W2	Kurangmemaksimalkan multimedia dalam proses belajar mengajar.	
	S3	Pelayanan kebutuhan siswa yang sangat baik.	W3	SDM yang kurang mengerti teknologi.	
			W4	Sistem perpustakaan yang masih manual.	
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGI S-O		STRATEGI W-O	
O1	Lokasi yang sangat strategis.	SO1	Kerjasama dengan universitas atau industri	WO1	Penambahan unit PC pada leb komputer.
O2	SIA yang bisa lebih dikembangkan.	SO2	Membentuk organisasi bakti sosial atau cinta lingkungan untuk siswa yang tertarik.	WO2	Pelatihan SI/TI untuk tenaga pengajar.
O3	Lulusan dari sekolah yang bisa bersaing.	SO3	Meningkatkan pemeliharaan yang terkait dengan pelayanan murid.	WO3	Peningkatan SIA terutama pada bagian perpustakaan.
THREATS (T)		STRATEGI S-T		STRATEGI W-T	
T1	Perkembangan teknologi yang sangat pesat.	ST1	Selalu update dengan aturan terbaru dari pemerintah.	WT1	Meningkatkan kualitas SDM terkait SI/TI.
T2	Kebijakan pemerintah yang selalu berubah.	ST2	Penambahan aplikasi pada bagian-bagian yang membutuhkan.	WT2	Aplikasi khusus perpustakaan.
T3	SIA akademik yang kurang.			WT3	Penambahan unit proyektor.

Berdasarkan pemetaan SWOT diatas, prioritas strategi meliputi: (1) **W–O**: penambahan unit PC laboratorium dan pelatihan SI/TI bagi guru untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur dan SDM; (2) **S–O**: kemitraan dengan perguruan tinggi atau industri untuk memperluas pengembangan TI, memanfaatkan kekuatan pelayanan siswa dan jejaring sosial; (3) **S–T**: adaptasi kebijakan pemerintah dan integrasi aplikasi digital baru untuk merespon dinamika regulasi dan teknologi; serta (4) **W–T**: peningkatan kompetensi SDM SI/TI dan digitalisasi perpustakaan sebagai mitigasi terhadap kelemahan internal dan ancaman eksternal. Implementasi sinergis keempat strategi ini menjadi kunci transformasi digital SMA Negeri 5 Tual.

### 3.3. Analisa Value Chain

Analisis *Value Chain* bertujuan untuk menguraikan analisis kegiatan yang berkaitan dengan desain, produksi, pemasaran dan dukungan suatu organisasi dengan tujuan menciptakan nilai. Analisis ini antara lain bertujuan untuk mengoptimalkan aktivitas yang memberikan nilai tambah bagi organisasi.

**Tabel 2.** Analisis Value Chain di SMAN 5 Tual.

Primary Activities	Inbound Logistic : - Penerimaan peserta didik baru			
	Operation : - Proses kegiatan belajar mengajar			
	Outbound Logistic : - Persiapan kelulusan siswa			
	Marketing and Sales : - Melakukan promosi melalui website - Melakukan bakti sosial			
	Service : - Informasi sekolah			
Firm Infrastructure :	Human Resource Management :	Technology Development :	Procurement :	
-Mengelola administrasi sekolah	-Melakukan pelatihan kepada guru-guru	-Memberikan aplikasi akademik -Mengelola SI/TI untuk kegiatan belajar mengajar	-Pengadaan sarana dan prasarana sekolah	
Support Activities				

### 3.4. Analisis McFarlan Strategic

Analisis *McFarlan Strategic* bertujuan untuk melakukan pemetaan dan penyusunan portofolio sistem informasi yang dibutuhkan, dengan mempertimbangkan peran dan pentingnya sistem tersebut dalam mendukung kesuksesan operasional organisasi.

**Tabel 3.** Pemetaan SI MCFarlan's SMAN 5 Tual

Key Operational	Strategic
SI manajemen (usulan) SI penerimaan siswa baru (usulan)	SI perpustakaan (usulan) SIA siswa dan guru (usulan)
Support	High Potential
Website sekolah	SI Keuangan (usulan) SI penjadwalan (usulan) Aplikasi SIGAB

Hasil pemetaan yang terdapat dalam tabel tersebut dapat digunakan sebagai rencana implementasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) yang menjadi pedoman bagi SMAN 5 Tual dalam tiga tahun ke depan, untuk menentukan sistem informasi mana yang perlu diprioritaskan dan segera diimplementasikan.

**Tabel 4.** Rencana imolementasi SI SMAN 5 Tual

Nama	2025	2026	2027
SI manajemen		v	
SI penerimaan siswa baru		v	
SI perpustakaan		v	
SIA siswa dan guru	v		
SI Keuangan			v
SI penjadwalan			v

Berdasarkan rencana implementasi yang tercantum dalam Tabel 4, usulan portofolio direncanakan untuk dilaksanakan dalam tiga tahun ke depan. Penyusunan rencana implementasi tersebut didasarkan pada penggunaan metode *McFarlan*

### *Strategic Grid.*

Menunda SI Penjadwalan memberi ruang bagi manajemen untuk meningkatkan literasi digital tenaga pendidik dan memperkuat budaya kerja berbasis sistem informasi. Selain itu penundaan tersebut dapat memberi waktu untuk menguji stabilitas infrastruktur TI, melakukan integrasi dengan modul lain, serta menyempurnakan data input yang diperlukan.

Untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan mewakili kondisi sebenarnya, penelitian ini menggabungkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu studi literatur, observasi langsung, dan wawancara dengan tenaga pengajar. Selain itu, informasi dari berbagai sumber dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan tidak bias.

Hasil penelitian ini dibandingkan dengan prinsip-prinsip dalam metode *Ward and Peppard* serta beberapa studi sebelumnya. Kesamaan antara temuan di lapangan dan pendekatan yang telah diterapkan dalam penelitian lain menunjukkan bahwa strategi yang disusun tepat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hal ini mendukung penggunaan SWOT, *Value Chain*, dan *McFarlan Strategic Grid* sebagai alat yang efektif untuk menyusun rencana sistem informasi secara menyeluruh di SMA Negeri 5 Tual.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 5 Tual, diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi merupakan elemen krusial untuk menunjang kelangsungan aktivitas bisnis melalui penyelarasan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI guna mencapai keunggulan

kompetitif. Temuan ini sejalan dengan visi SMAN 5 Tual sebagai institusi pendidikan menengah yang mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi secara menyeluruh serta mengikuti perkembangan tren teknologi terkini. Analisis yang dilakukan menghasilkan portofolio SI untuk masa mendatang, meliputi Sistem Informasi Manajemen, SI penerimaan siswa, SI perpustakaan, Sistem Informasi Akademik (SIA), SI keuangan, dan SI penjadwalan. Selain itu, disarankan penambahan unit PC dan proyektor sebagai respons terhadap tingginya jumlah siswa di setiap kelas. Portofolio perencanaan strategis SI/TI yang disusun diharapkan dapat diimplementasikan dalam tiga tahun ke depan sebagai pedoman peningkatan kualitas serta layanan pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] S. Suhelmi *et al.*, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN GURU DI SD NEGERI KUALA BUBON," *Jurnal Guru Kita PGSD*, vol. 6, no. 4, p. 577, Sep. 2022, doi: 10.24114/jgk.v6i4.39894.
- [2] T. Triyuni and A. F. Wijaya, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODOLOGI WARD AND PEPPARD PADA SMPN 4 SALATIGA," *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 271–278, Jun. 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i1.1200.
- [3] I. Rusi and F. Febriyanto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan Ward and Peppard," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 10, no. 2, pp. 189–196, Aug. 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i2.1170.
- [4] A. Wirawan and A. D. Manuputty, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Ward And Pepper (Studi Kasus Dinas Perpustakaan Dan

- Kearsipan Salatiga),” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 8, Sep. 2021.
- [5] I. L. Leta and F. S. Papilaya, “Perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode TOGAF,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, vol. 3, no. 1, pp. 85–94, 2023, [Online]. Available: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/hu mantech>
- [6] L. Farareta Devi and C. Rudianto, “PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN WARD AND PEPPARD PADA SMK ISLAM SUDIRMAN 1 AMBARAWA INFORMATION SYSTEM STRATEGIC PLANNING USING WARD AND PEPPARD AT SMK ISLAM SUDIRMAN 1 AMBARAWA,” *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, vol. 6, no. 1, 2023.
- [7] M. Romantia, R. Santi, and U. M. Putri, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard,” *JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi)*, vol. 7, no. 1, p. 15, Mar. 2023, doi: 10.30595/jrst.v7i1.13761.
- [8] Haryanto and E. I. Wahyuni, “PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI (SI/TI) DI SD ANUGRAH TANJUNGPANDAN BELITUNG,” *Jurnal TIKAR*, vol. 4, no. 1, Jan. 2023.
- [9] I Wayan Arry Sudarnadi, I Made Candiasa, and Komang Setemen, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan Analisis SWOT Balance Scorecard pada Inspektorat Kota Denpasar,” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, vol. 11, no. 3, pp. 226–235, Dec. 2022, doi: 10.23887/janapati.v11i3.49086.
- [10] Rahmawati and F. Amri, “Perencanaan Strategi Sistem, Teknologi dan Menajemen Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah dan Kompetensi Lulusan,” *SNATI*, Jun. 2013.
- [11] G. A. Lamba, M. N. N. Sitokdana, and A. R. Tanaamah, “Perencanaan Strategi Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada SMAN 11 Luwu,” *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 12, Aug. 2023.
- [12] Jordan and J. F. Andry, “Perencanaan Strategi Sistem Informasi Sekolah Menengah Atas Menggunakan Ward Peppard,” *Jurnal infotek*, vol. 7, Jan. 2024.
- [13] E. Setyabudhi, M. N. N. Sitokdana, and A. F. Wijaya, “Perencanaan Strategi SI/TI Dengan Metode Ward And Peppard Pada SMA Kalam Kudus Sukoharjo,” *Jurnal JATI*, vol. 7, Apr. 2023.
- [14] A. Wardhana, “ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL BISNIS,” Aug. 2024.
- [15] P. A. Pelengkahu and A. D. Manuputty, “PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN METODE WARD AND PEPPARD PADA UD. ANEKA JAYA,” *Sebatik*, vol. 27, no. 2, Dec. 2023, doi: 10.46984/sebatik.v27i2.2308.
- [16] D. S. Purba, R. Purba, T. Sipayung, R. M. Girsang, and M. Saragih, “Pelatihan analisis SWOT untuk memahami kondisi internal dan eksternal,” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 117–128, Jul. 2022, doi: 10.29408/ab.v3i1.5852.